

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian, keberadaan metode penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa proses penelitian dapat dilakukan secara terstruktur dan terencana. Pendekatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2017). Sementara itu, menurut Sarwono (2006), desain penelitian dapat diibaratkan sebagai penuntun bagi peneliti dalam mengarahkan jalannya proses penelitian, sehingga penelitian dapat berlangsung dengan benar dan sesuai tujuan yang ditetapkan. Maka dari itu, desain penelitian dapat diartikan sebagai panduan yang membimbing peneliti dalam pelaksanaan penelitian agar pengumpulan data berlangsung dengan efisiensi dan efektivitas, serta memungkinkan pengolahan dan analisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Tika, 2005).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang didasari oleh filsafat positivisme untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, dengan meneliti populasi atau sampel tertentu melalui instrumen penelitian dalam pengumpulan data, serta analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian dengan metode deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi nilai variabel-variabel secara terpisah, baik satu variabel atau lebih (independen), tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Anggara, 2015). Sementara itu, metode penelitian verifikatif merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memverifikasi keakuratan temuan dari studi lain (Arikunto, 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan, *financial attitude*, dan *self-efficacy* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, serta menguji kebenaran hipotesis

mengenai hubungan antara literasi keuangan, *financial attitude*, dan *self-efficacy* terhadap *financial behaviour* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan sebuah ciri, aspek, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sesuatu hal dapat dianggap sebagai variabel ketika memiliki variasi, sehingga penelitian harus didasarkan pada sumber data atau objek yang bervariasi. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel yang digunakan, antara lain:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel bebas, yaitu literasi keuangan, *financial attitude*, dan *self-efficacy*.

- a. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan finansial seumur hidup.
- b. *Financial attitude* merupakan penilaian terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan keadaan pikiran, pendapat, dan cara seseorang mengukur status keuangannya sehingga tercipta nilai dalam membuat keputusan dan mengelola sumber daya dengan tepat.
- c. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan keuangan, mengelola keuangan pribadi, dan menggunakan layanan keuangan dengan percaya diri, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih positif dan produktif.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan akibat adanya variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2017). Dalam

penelitian ini, variabel terikatnya adalah *financial behaviour*, yaitu kemampuan dan tindakan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan bijak terkait dengan penggunaan sumber daya keuangan, yang dapat berdampak pada kesejahteraan finansial individu dan masyarakat secara umum.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	No Item
1.	Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan	Interval	1, 2, 3, 4
		Pengelolaan Kredit		5, 6, 7
		Pengelolaan Tabungan dan Investasi		8, 9, 10, 11, 12
		Manajemen Risiko		13, 14, 15
2.	<i>Financial Attitude</i> (X ₂)	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari	Interval	16, 17, 18
		Sikap terhadap perencanaan keselamatan		19, 20, 21
		Sikap terhadap pengelolaan keuangan		22, 23, 24
		Sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan		25, 26, 27
3.	<i>Self-Efficacy</i> (X ₃)	<i>Magnitude</i>	Interval	28, 29, 30
		<i>Strength</i>		31, 32, 33
		<i>Generality</i>		34, 35, 36
4.	<i>Financial Behaviour</i> (Y)	Membayar suatu tagihan tepat waktu	Interval	37, 38, 39
		Membuat anggaran pengeluaran dan belanja		40, 41, 42
		Melakukan pencatatan pengeluaran secara		43, 44, 45

NADIRA LUTHFIA, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOUR (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Skala	No Item
		harian, mingguan ataupun bulanan		
		Persiapan dana guna pengeluaran yang tidak terduga (dana darurat)		46, 47, 48
		Menabung dengan berkala		49, 50, 51
		Melakukan perbandingan harga tiap toko sebelum melakukan pembelian		52, 53, 54

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek atau subjek yang diidentifikasi oleh peneliti (Machali, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia di Kampus Bumi Siliwangi. Populasi terdiri atas sembilan fakultas, yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa UPI

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FIP	4.410
FK	43
FPBS	3.706
FPEB	3.024
FPIPS	4.781
FPMIPA	3.353
FPOK	3.532
FPSD	2.649
FPTK	4.363

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
TOTAL	29.861

Sumber: Direktorat Pendidikan UPI (2023)

2. Sampel

Dalam proses penelitian, besarnya populasi dapat menjadi suatu batasan bagi peneliti karena tidak memungkinkan untuk mengkaji seluruh populasi sehingga peneliti menggunakan sampel yang mewakili populasi untuk melaksanakan penelitiannya. Sampel merupakan bagian yang diambil dari seluruh obyek yang menjadi fokus penelitian (Machali, 2021). Sampel yang diambil harus mencerminkan secara akurat keseluruhan populasi karena kesimpulan yang diperoleh dari penelitian akan diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling berupa *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

Jenis *nonprobability sampling* yang dipilih adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 yang saat ini masih mengenyam pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang harus diperoleh akan ditentukan menggunakan rumus Slovin, seperti berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

(Machali, 2021)

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- d = nilai presisi/batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%)

Berdasarkan rumus Slovin, dapat diperoleh jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

$$n = \frac{29.861}{1 + 29.861 (0,05)^2} = 395$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 395 mahasiswa UPI. Setelah memperoleh jumlah sampel, dilakukan penentuan sampel proporsi untuk setiap fakultas agar jumlah sampel yang diambil dari setiap fakultas bersifat proporsional. Dalam menentukan sampel proporsi untuk setiap fakultasnya, dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni \cdot n}{N}$$

(Machali, 2021)

Keterangan:

ni = jumlah sampel mahasiswa untuk setiap fakultas

Ni = jumlah populasi mahasiswa untuk setiap fakultas

n = jumlah sampel keseluruhan

N = jumlah populasi keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan sampel setiap fakultas dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 3.2
Sampel Mahasiswa UPI

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Sampel
FIP	4.410	58
FK	43	1
FPBS	3.706	49
FPEB	3.024	40
FPIPS	4.781	63
FPMIPA	3.353	44
FPOK	3.532	47
FPSD	2.649	35
FPTK	4.363	58
TOTAL	29.861	395

Sumber: Data diolah (2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Siregar (2014), teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data dalam penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti atau menguji hipotesis yang dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket), yaitu dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik kuesioner (angket) dilakukan dengan pembuatan kuesioner melalui *Google Form* dan disebarakan kepada responden melalui aplikasi *Whatsapp*. Maka dari itu, jenis data yang digunakan adalah data primer karena informasi yang menjadi sumber data penelitian diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber asli (Indriantoro & Supono, 2013).

Kuesioner penelitian ini bersifat tertutup, artinya responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik pribadi responden masing-masing. Kuesioner menggunakan skala pengukuran berupa skala numerik (*numerical scale*), yaitu pilihan jawaban disajikan menggunakan angka. Ketentuan penilaian skala numerik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Penilaian Skala Numerik

No.	Pertanyaan/pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2017)

Keterangan skor dalam angket tersebut adalah sebagai berikut.

- Angka 5 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat tinggi
- Angka 4 dinyatakan untuk respon pernyataan positif tinggi
- Angka 3 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sedang
- Angka 2 dinyatakan untuk respon pernyataan positif rendah
- Angka 1 dinyatakan untuk respon pernyataan positif sangat rendah

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen tertentu memiliki tingkat kevalidan dan kesahihan yang memadai (Arikunto, 2014). Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson, yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

(Siregar, 2014)

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

n = jumlah responden

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) $> r_{tabel}$. Jika koefisien korelasi (r_{hitung}) $< r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak dapat dikatakan valid.

1) Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item literasi keuangan, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 15 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Pengetahuan Dasar	X1.1	0.609	0.361	Valid
		X1.2	0.440	0.361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengelolaan Keuangan	X1.3	0.605	0.361	Valid
		X1.4	0.584	0.361	Valid
	Pengelolaan Kredit	X1.5	0.652	0.361	Valid
		X1.6	0.613	0.361	Valid
		X1.7	0.606	0.361	Valid
	Pengelolaan Tabungan dan Investasi	X1.8	0.818	0.361	Valid
		X1.9	0.736	0.361	Valid
		X1.10	0.553	0.361	Valid
		X1.11	0.621	0.361	Valid
		X1.12	0.678	0.361	Valid
	Manajemen Risiko	X1.13	0.744	0.361	Valid
		X1.14	0.741	0.361	Valid
		X1.15	0.323	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.6, terlihat bahwa dari 15 pernyataan, 1 item di antaranya merupakan item pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 15. Item tersebut dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Oleh karena itu, item pernyataan tersebut dihilangkan dan item pernyataan yang sebelumnya sebanyak 15 item menjadi 14 item.

2) Uji Validitas Variabel *Financial Attitude*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *financial attitude*, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 12 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel *financial attitude* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Financial Attitude (X ₂)	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari	X2.1	0.746	0.361	Valid
		X2.2	0.773	0.361	Valid
		X2.3	0.629	0.361	Valid
		X2.4	0.694	0.361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Sikap terhadap perencanaan keselamatan	X2.5	0.843	0.361	Valid
		X2.6	0.676	0.361	Valid
	Sikap terhadap pengelolaan keuangan	X2.7	0.828	0.361	Valid
		X2.8	0.739	0.361	Valid
		X2.9	0.751	0.361	Valid
	Sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan	X2.10	0.673	0.361	Valid
		X2.11	0.600	0.361	Valid
		X2.12	0.820	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.7, terlihat bahwa dari 12 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

3) Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *self-efficacy*, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 9 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel *self-efficacy* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Self-Efficacy</i> (X ₃)	<i>Magnitude</i>	X3.1	0.676	0.361	Valid
		X3.2	0.609	0.361	Valid
		X3.3	0.747	0.361	Valid
	<i>Strength</i>	X3.4	0.844	0.361	Valid
		X3.5	0.534	0.361	Valid
		X3.6	0.781	0.361	Valid
	<i>Generality</i>	X3.7	0.789	0.361	Valid
		X3.8	0.844	0.361	Valid
		X3.9	0.795	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.8, terlihat bahwa dari 9 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

4) Uji Validitas Variabel *Financial Behaviour*

Dalam pengujian instrumen penelitian untuk item *financial behaviour*, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh Pearson dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Pengujian dilakukan pada 30 responden dengan jumlah 18 pernyataan. Hasil uji validitas untuk variabel *financial behaviour* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Behaviour*

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Financial Behaviour</i> (Y)	Membayar suatu tagihan tepat waktu	Y.1	0.596	0.361	Valid
		Y.2	0.549	0.361	Valid
		Y.3	0.651	0.361	Valid
	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Y.4	0.880	0.361	Valid
		Y.5	0.766	0.361	Valid
		Y.6	0.820	0.361	Valid
	Melakukan pencatatan pengeluaran secara harian, mingguan ataupun bulanan	Y.7	0.609	0.361	Valid
		Y.8	0.782	0.361	Valid
		Y.9	0.805	0.361	Valid
	Persiapan dana guna pengeluaran yang tidak terduga (dana darurat)	Y.10	0.622	0.361	Valid
		Y.11	0.848	0.361	Valid
		Y.12	0.756	0.361	Valid
	Menabung dengan berkala	Y.13	0.795	0.361	Valid
		Y.14	0.795	0.361	Valid
		Y.15	0.692	0.361	Valid
			Y.16	0.512	0.361

Variabel	Indikator	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Melakukan perbandingan harga tiap toko sebelum melakukan pembelian	Y.17	0.517	0.361	Valid
		Y.18	0.641	0.361	Valid

Berdasarkan tabel 3.9, terlihat bahwa dari 18 item pernyataan, seluruhnya dinyatakan valid sehingga seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, berikut adalah tahapannya.

- Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan nilai varian total

$$\sigma^2_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

(Siregar, 2014)

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- X_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- $\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan
- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2_b$ = jumlah varian butir

$$\sigma^2_b = \text{varians total}$$

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) lebih besar daripada 0,6 sehingga apabila koefisien reliabilitasnya (r_{11}) lebih kecil daripada 0,6 maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Hasil uji reliabilitas instrumen pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0.882	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X_2)	0.918	Reliabel
<i>Self-Efficacy</i> (X_3)	0.886	Reliabel
<i>Financial Behaviour</i> (Y)	0.940	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.10, diketahui nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian reliabel.

2. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul, seperti pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, perhitungan dalam menjawab rumusan masalah, serta perhitungan dalam pengujian hipotesis yang diajukan.

a. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai literasi keuangan, *financial*

attitude, *self-efficacy*, dan *financial behaviour*. Berikut adalah tahapan analisis deskriptif.

- 1) Membuat tabel tabulasi data dari setiap jawaban responden dengan menggunakan format berikut.

Tabel 3.9
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3

- 2) Menentukan kriteria penilaian dari setiap variabel penelitian melalui tahapan sebagai berikut.
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah dari hasil jawaban responden
 - b) Menetapkan rentang kelas, dengan rumus skor tertinggi dikurangi dengan skor terendah
 - c) Menentukan banyak kelas dari setiap indikator. Banyak kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas, yaitu rendah, sedang, dan tinggi
 - d) Menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Banyak kelas}} = \frac{5-1}{3} = 1,3$$

- e) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.

Tabel 3.10
Pedoman Interval

No.	Interval	Kelas
1.	1.00 – 2.33	Rendah
2.	2.34 – 3.66	Sedang
3.	3.67 – 5.00	Tinggi

- 3) Membuat tabel rata-rata untuk memperoleh gambaran umum setiap variabel maupun indikator-indikator menggunakan format sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Rata-rata Variabel

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
3			
Rata-rata Variabel			

Tabel 3.8
Format Rata-rata Indikator

No	Item	Rata-rata	Kriteria
1			
2			
Rata-rata Indikator			

- 4) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran setiap indikator dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Penjabaran Indikator

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan	Mahasiswa kesulitan dalam mengelola keuangan dengan pengetahuan dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimilikinya	Mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan pengetahuan dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimilikinya	Mahasiswa mudah dalam mengelola keuangan dengan pengetahuan dasar prinsip pengelolaan keuangan yang dimilikinya
	Pengelolaan Kredit	Mahasiswa mengatur kredit yang dimilikinya dengan tidak efektif dan efisien	Mahasiswa mengatur kredit yang dimilikinya dengan cukup efektif dan efisien	Mahasiswa mengatur kredit yang dimilikinya dengan sangat efektif dan efisien

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pengelolaan Tabungan dan Investasi	Mahasiswa belum mampu mengelola dananya untuk ditabung dan diinvestasikan	Mahasiswa cukup mampu mengelola dananya untuk ditabung dan diinvestasi	Mahasiswa sangat mampu mengelola dananya untuk ditabung dan diinvestasi
	Manajemen Risiko	Mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang kurang baik dalam meminimalisir risiko atas keputusan keuangan	Mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup baik dalam meminimalisir risiko atas keputusan keuangan	Mahasiswa memiliki pemahaman dan keterampilan yang sangat baik dalam meminimalisir risiko atas keputusan keuangan
<i>Financial Attitude</i> (X ₂)	Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari	Mahasiswa memiliki pandangan yang kurang baik dalam menyikapi persoalan perilaku keuangan yang dihadapi sehari-hari	Mahasiswa memiliki pandangan yang cukup baik dalam menyikapi persoalan perilaku keuangan yang dihadapi sehari-hari	Mahasiswa memiliki pandangan yang sangat baik dalam menyikapi persoalan perilaku keuangan yang dihadapi sehari-hari
	Sikap terhadap perencanaan keselamatan	Pandangan mahasiswa dalam merencanakan keuangan kurang baik	Pandangan mahasiswa dalam merencanakan keuangan cukup baik	Pandangan mahasiswa dalam merencanakan keuangan sangat baik
	Sikap terhadap pengelolaan keuangan	Mahasiswa kurang baik dalam menyikapi fenomena mengatur dan	Mahasiswa cukup baik dalam menyikapi fenomena mengatur dan	Mahasiswa sangat baik dalam menyikapi fenomena mengatur dan

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
		mengelola keuangan	mengelola keuangan	mengelola keuangan
	Sikap terhadap kemampuan keuangan di masa depan	Pandangan seseorang kurang baik dalam menyikapi perencanaan keuangan dalam jangka panjang	Pandangan seseorang cukup baik dalam menyikapi perencanaan keuangan dalam jangka panjang	Pandangan seseorang sangat baik dalam menyikapi perencanaan keuangan dalam jangka panjang
<i>Self-efficacy</i> (X ₃)	<i>Magnitude</i>	Mahasiswa sulit mempersepsikan tugas keuangan sehingga sulit merasa yakin dalam menghadapinya	Mahasiswa cukup mampu mempersepsikan tugas keuangan sehingga dapat merasa yakin dalam menghadapinya	Mahasiswa mudah mempersepsikan tugas keuangan sehingga sangat merasa yakin dalam menghadapinya
	<i>Strength</i>	Mahasiswa sulit meyakini kemampuannya dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan	Mahasiswa cukup meyakini kemampuannya dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan	Mahasiswa mudah meyakini kemampuannya dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan
	<i>Generality</i>	Mahasiswa sulit meyakini kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi	Mahasiswa cukup meyakini kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi	Mahasiswa mudah meyakini kemampuannya dalam menghadapi berbagai situasi

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
<i>Financial behaviour</i> (Y)	Membayar suatu tagihan tepat waktu	Mahasiswa kurang mampu dalam membayar suatu tagihan tepat waktu	Mahasiswa cukup mampu dalam membayar suatu tagihan tepat waktu	Mahasiswa sangat mampu dalam membayar suatu tagihan tepat waktu
	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Mahasiswa memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja	Mahasiswa memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membuat anggaran pengeluaran dan belanja
	Melakukan pencatatan pengeluaran secara harian, mingguan ataupun bulanan	Mahasiswa kurang mampu dalam melakukan pencatatan pengeluaran	Mahasiswa cukup mampu dalam melakukan pencatatan pengeluaran	Mahasiswa sangat mampu dalam melakukan pencatatan pengeluaran
	Persiapan dana guna pengeluaran yang tidak terduga (dana darurat)	Mahasiswa belum mampu untuk menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Mahasiswa cukup mampu untuk menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga	Mahasiswa sangat mampu untuk menyiapkan dana untuk pengeluaran tidak terduga
	Menabung dengan berkala	Mahasiswa belum mampu untuk menabung secara berkala	Mahasiswa cukup mampu untuk menabung secara berkala	Mahasiswa sangat mampu untuk menabung secara berkala
	Melakukan perbandingan harga tiap toko sebelum melakukan pembelian	Mahasiswa kurang baik saat membandingkan harga sebelum pembelian	Mahasiswa cukup baik saat membandingkan harga sebelum pembelian	Mahasiswa sangat baik saat membandingkan harga sebelum pembelian

b. Analisis Eksplanasi

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk memastikan kebenaran persamaan regresi memiliki kekonsistenan. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi berbagai uji, yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal, uji statistik yang digunakan berjenis parametrik. Sementara itu, apabila data tidak berdistribusi normal, uji statistik yang digunakan berjenis nonparametrik (Siregar, 2014). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan membandingkan probabilitas (sig) dengan taraf signifikansi (α). Jika probabilitas (sig) lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05), maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila probabilitas (sig) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan linear, sebagai prasyarat dalam menerapkan metode regresi linear (Siregar, 2014). Variabel dependen dan variabel independen dikatakan memiliki hubungan linear apabila nilai $> 0,05$, sedangkan variabel dependen dan variabel independen tidak memiliki hubungan linear jika nilai $< 0,05$.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas (Machali, 2021). Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi (signifikan), berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas, sehingga dapat dikatakan model regresinya tidak baik. Uji multikolinearitas dengan *SPSS* dilakukan dengan uji regresi, dengan patokan nilai *VIF* (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*, dengan kriteria sebagai berikut.

NADIRA LUTHFIA, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOUR (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika nilai VIF ≤ 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji keberadaan ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan sebuah model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila tidak memiliki heteroskedastisitas, yang artinya model regresi tersebut memiliki kesamaan (Machali, 2021). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Park Gleyser*, dengan kriteria sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas
- Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka model regresi mengalami heteroskedastisitas

2) Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya sehingga perlu dilakukan pengujian untuk menguji kebenarannya. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pengujian hipotesis yang dilakukan, yaitu:

a) Model Regresi Multipel

Regresi linear multipel merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas, dengan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas (Siregar, 2014). Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), *financial attitude* (X_2), dan *self-efficacy* (X_3) terhadap *financial behaviour* (Y). Persamaan umum dari regresi linear multipel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Siregar, 2014)

Keterangan:

X_1 = variabel bebas pertama

X_2 = variabel bebas kedua

X_3 = variabel bebas ketiga

NADIRA LUTHFIA, 2024

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOUR (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = variabel terikat

a, b_1, b_2, b_3 = konstanta

b) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F merupakan pengujian untuk menguji apakah persamaan regresi yang didapatkan signifikan (berarti) atau tidak (Payadnya & Jayantika, 2018). Uji F menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Berikut langkah-langkahnya

(1). Menentukan hipotesis

H₀: Model regresi tidak berarti

H₁: Model regresi berarti

(2). Menentukan taraf signifikansi (α)

Taraf signifikansi (α) merupakan tingkat probabilitas menolak H₀ ketika hipotesis tersebut benar. Taraf signifikansi juga diartikan sebagai besarnya *error* dalam penelitian. Dalam penelitian bidang sosial, α yang digunakan sebesar 5%.

(3). Menentukan statistik pengujian

Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{tabel} dan F_{hitung} . F_{tabel} diperoleh dari tabel statistik dengan α sebesar 0,05 dan $df_1 = \text{total variabel} - 1$ dan $df_2 = (n - k - 1)$. Sementara itu, F_{hitung} dapat diperoleh menggunakan rumus berikut.

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]}$$

(Lind et al., 2014:127)

Keterangan:

SSR = Jumlah kuadrat regresi

SSE = Jumlah kuadrat kesalahan

k = Jumlah variabel

n = Jumlah sampel

F_{hitung} juga dapat diperoleh dari tabel ANOVA pada kolom F saat melakukan perhitungan menggunakan *IBM SPSS V.25*.

(4). Menentukan keputusan uji t berdasarkan kriteria pengujian.

(a). Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H₀ ditolak

(b). Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H₀ diterima

(5). Mengambil keputusan.

c) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t merupakan uji signifikansi secara parsial untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Uji t dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V.25*. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji t .

(1). Menentukan hipotesis statistik

(a). Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$; Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*

$H_1: \beta_1 > 0$; Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour*

(b). Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$; *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*

$H_1: \beta_2 > 0$; *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour*

(c). Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 = 0$; *Self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap *Financial Behaviour*

$H_1: \beta_3 > 0$; *Self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Behaviour*

(2). Menentukan taraf signifikansi (α)

Dalam penelitian ini, α yang digunakan sebesar 5%.

(3). Menentukan statistik pengujian

Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Perolehan t_{tabel} didapatkan melalui tabel statistik dengan α sebesar 0,05 dan df diperoleh dengan rumus $df = (n - k - 1)$. Perolehan t_{hitung} didapatkan melalui rumus berikut.

$$t = \frac{b_i - 0}{S_{b_i}}$$

(Lind et al., 2014:129)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standar deviasi distribusi koefisien regresi

Untuk memperoleh t_{hitung} juga dapat dilihat berdasarkan tabel *Coefficients* pada kolom t saat melakukan perhitungan menggunakan *IBM SPSS V.25*.

- (4). Menentukan keputusan uji t berdasarkan kriteria pengujian.
 - (a). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - (b). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- (5). Mengambil keputusan.